

I. P E N D A H U L U A N

Perkembangan preparat diuretika yang khusus untuk dipakai dalam pengobatan hewan secara umum dapat dikatakan tidak begitu pesat. Terbukti masih dipakainya beberapa preparat manusia untuk pengobatan odema pada hewan, terutama pada hewan kecil, seperti : diuretik merkuri, acetazolamide , preparat tiazid dan Lasix. Dengan melihat perbandingan berat badan.

Sedangkan perkembangan beberapa jenis obat lainnya seperti, antibiotik, antiparasit, vitamin, preparat hormon dan vaksin. Perkembangannya di Indonesia sangat menggembirakan terutama dalam masa pembangunan, khususnya pembangunan dibidang peternakan. Tanpa kehadiran preparat-preparat di atas usaha tersebut tidak akan berhasil, sebab obat-obat itu secara langsung menunjang usaha pengendalian penyakit, pencegahan penyakit dan memperbaiki produksinya. Sehingga tidak heran jika semua obat-obatan itu diproduksi secara besar-besaran, oleh hampir setiap perusahaan obat hewan yang ada di Indonesia dengan berbagai macam merek dagang meskipun isinya itu sama.

Salah satu indikasi diuretika ialah untuk pengobatan odema melalui efek diuresisnya. Dengan adanya efek ini memungkinkan terjadinya mobilisasi cairan tubuh, sehingga menimbulkan neraca negatif daripada cairan ekstrasel. Dan keadaan ini adalah dasar daripada pengobatan odema .

Odema terjadi jika terdapat gangguan dalam mekanisme pertukaran cairan tubuh antara pembuluh kapiler, jaringan interstisiel dan pembuluh limfe. Terutama menyangkut perubahan daripada tekanan hidrostatik dan tekanan osmosa, baik pada jaringan maupun pada sistem intravaskuler. Beberapa tipe odema terbentuk sehubungan dengan adanya retensi ion natrium, baik sebagai akibat gangguan hormonal maupun akibat gangguan fungsi ekskresi dari ginjal. Odema tipe ini biasanya disertai dengan penambahan volume cairan tubuh dan penyebarannya bersifat umum atau sistemik. Sedangkan untuk odema yang pertama, hanya bersifat lokal tanpa penambahan volume cairan.

Karena efek diuresis itu dicapai dengan mekanisme yang berbeda untuk setiap jenis diuretik, maka tidak semua diuretik dapat dipakai secara aman untuk pengobatan beberapa tipe odema. Terutama melihat hubungan antara pathogenesis odema dengan efek farmakodinamik dan farmakokinetik preparat diuretik yang dipergunakan. Disamping itu penggunaan diuretik dapat pula memperhebat penyakit primer sebagai penyebab odema, itu terlihat dari efek samping akibat penggunaannya seperti : dehidrasi, hemokonsentrasi, hypokalemia, hyponatremia, hyperurisemia, hyperkalsemia, hyperkalemia, dan coma.

Sehingga untuk beberapa tipe odema perlu dipilih diuretik yang tepat, yang maksudnya untuk menghindari hal-hal yang tidak dikehendaki.

Sayangnya keadaan ini belum banyak diamati pada hewan sebab beberapa jenis odema biasanya menyertai beberapa pe nyakit kronis, terutama menyangkut gangguan permanen beberapa organ tubuh vital. Seperti jantung, hati dan ginjal dan sulit untuk diobati. Sehingga hewan cenderung untuk di singkirkan karena melanjutkan pengobatan dipandang tidak ekonomis. Dan mudahlah dimengerti bahwa preparat diuretik untuk hewan jauh tertinggal dibandingkan dengan obat-obatan lainnya.

Meskipun demikian penulis ingin mencoba menggambar - kan keadaan itu melalui tulisan ini. Dimulai dari odema sam pai dengan pengobatannya dengan diuretika. Termasuk juga di sini mekanisme dan prinsip kerja diuretik. Dan pada bagi an pertama dari tulisan ini, sedikit disinggung mengenai me kanisme terjadinya beberapa tipe odema sekaligus dengan penggolongannya.